

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data mengenai pengaruh penggunaan metode *mind mapping* dengan media barang bekas terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam siswa kelas III MIN 19 HST, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang diperoleh pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas III MIN 19 HST sebelum menggunakan metode *mind mapping* berbantu media barang bekas, yang dilihat dari nilai rata-rata kelasnya yaitu 60 yang berada pada kualifikasi “kurang”.
2. Hasil belajar yang diperoleh pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas III MIN 19 HST sesudah menggunakan metode *mind mapping* berbantu media barang bekas, yang dilihat dari nilai rata-rata kelasnya yaitu 82,86 yang berada pada kualifikasi “baik” dan mengalami peningkatan sebanyak 22,86.
3. Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi (*2-tailed*) $0,024 < 0,05$, sehingga hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan metode *mind mapping* dengan media barang bekas terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas III MIN 19 HST.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti mempunyai saran yaitu:

1. Peserta didik disarankan untuk memberikan perhatian yang lebih kepada pendidik saat menjelaskan materi, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami pembelajaran dan lebih fokus dalam menyimak penjelasan.
2. Para pendidik, baik itu wali kelas maupun guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas III, disarankan untuk menggunakan metode *mind mapping* dengan bantuan media barang bekas dalam mengajar, agar dapat meningkatkan semangat, kreativitas, dan daya ingat peserta didik terhadap materi yang diajarkan.
3. Sekolah MIN 19 HST diharapkan dapat mengadopsi metode *mind mapping* dengan bantuan media barang bekas sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta prestasi belajar peserta didik, dan juga dalam meningkatkan kinerja pendidik khususnya guru SKI.
4. Karena penelitian ini hanya dilakukan sekali dan dalam waktu terbatas, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan eksperimen yang berulang agar data yang dihasilkan lebih stabil dan maksimal.